

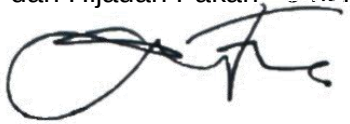


KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PEMULIAAN ITIK (SOP.02-PT)

No. Revisi	: 00	Tgl. Efektif	: 01 Oktober 2024
Pelaihari, 01 Oktober 2024			
Dibuat oleh: Ketua Tim Kerja Pelaihanan Teknis  <u>Yudi Parwanto, S.Pt</u> NIP. 19730309 200801 1 014		Disetujui oleh: Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak  <u>drh. Samsul Fikar, M.Pt</u> NIP. 19790630 200312 1 001	

DOKUMEN INI ADALAH MILIK:

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian

Dilarang menggandakan dan mendistribusikan tanpa izin dari
Kepala BPTU-HPT Pelaihari

	Standar Operasional Prosedur			
	PEMULIAAN ITIK			
No.Dokumen: SOP.02-PT		No. Revisi: 00		Tanggal Terbit: 01-10-2024

RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

No Revisi	Tanggal	Bab	Uraian Perubahan
00	01-10-2024	Seluruh Bab	Dibuat pertama kali

	Standar Operasional Prosedur PEMULIAAN ITIK	
No.Dokumen: SOP.02-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

1. Tujuan

- 1.1. Mengatur mekanisme pemuliaan ternak Itik di BPTU-HPT Pelaihari dapat berjalan efektif dan efisien.
- 1.2. Menjamin bahwa pemuliaan ternak Itik di BPTU-HPT Pelaihari sesuai Standard Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

2. Ruang Lingkup

- 2.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) ini hanya berlaku di BPTU-HPT Pelaihari
- 2.2. Prosedur ini mengatur tentang:
 - 2.3.1 Strategi dan Pengorganisasian *Breeding*
 - 2.3.2 Program dan Target *Breeding* Itik
 - 2.3.3 Pengaturan Perkawinan
 - 2.3.4 Pencatatan dan Uji Performance

3. Istilah dan Definisi

- 3.1 Pemuliaan ternak adalah rangkaian kegiatan untuk mengubah frekuensi gen/genotipe pada sekelompok ternak dari suatu rumpun atau galur ternak guna mencapai tujuan tertentu.
- 3.2 Seleksi adalah kegiatan memilih ternak untuk menghasilkan keturunan melalui pemeriksaan dan atau pengujian berdasarkan criteria dan tujuan tertentu, dengan menggunakan metode atau teknologi tertentu.
- 3.3 Program Breeding adalah pemuliaan yang terarah yang dilakukan pada sekelompok ternak dan melibatkan beberapa individu dan dilaksanakan selama beberapa generasi.
- 3.4 Pemurnian adalah upaya mempertahankan rumpun dari spesies ternak tertentu
- 3.5 Rumpun adalah sekelompok ternak yang mempunyai ciri dan karakteristik luar serta sifat keturunan yang sama dari satu spesies

4. Referensi

- 4.1 Kepmentan No 10 Tahun 2020 Tentang Penetapan Rumpun Itik PMP Agrinak
- 4.2 Pedoman SMMAP (P.SMMAP-BPTU HPT Pelaihari) bagian 8.1, 8.5, 8.6
- 4.3 Undang-Undang No 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- 4.4 Peraturan Pemerintah No 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak;
- 4.5 Peraturan Menteri Pertanian No 237/Kpts./PD.430/6/2005 tentang Pedoman Pembibitan Itik Yang Baik

	Standar Operasional Prosedur		
	PEMULIAAN ITIK		
No.Dokumen: SOP.02-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

- 4.6 SNI 7556-2009 tentang Bibit Induk (Parent Stock) Itik Alabio Muda
- 4.7 SNI 7557-2020 tentang Bibit Itik Alabio Meri Umur Sehari/ Muri
- 4.8 SNI 7559-2009 tentang Bibit Induk (Parent Stock) Itik Mojosari Muda
- 4.9 SNI 7558-2020 tentang Bibit Itik Mojosari Meri Umur Sehari/ Muri
- 4.10 Kepmentan No 2921 Tahun 2011 Tentang Penetapan Rumpun Itik Alabio
- 4.11 Kepmentan No 2837 Tahun 2012 Tentang Penetapan Rumpun Itik Mojosari
- 4.12 Kepmentan No 10 Tahun 2020 Tentang Penetapan Rumpun Itik PMP Agrinak

5. Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Pelayanan Teknis

6. Pihak Terkait

- 6.1 Kepala Balai
- 6.2 Pengawas Bibit Ternak
- 6.3 Penanggung Jawab Itik
- 6.4 Pengelola Penetasan
- 6.5 Pelaksana Itik
- 6.6 Pelaksana Rekording
- 6.7 Pelaksana Selektor Telur

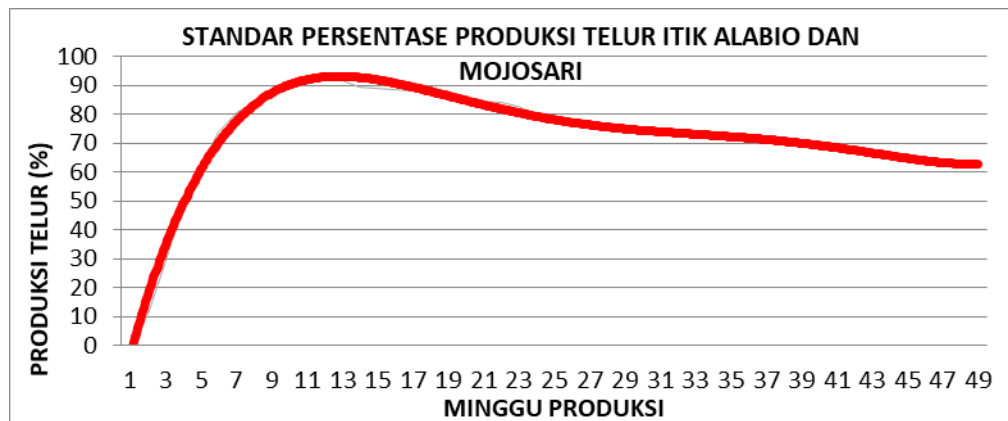
7. Dokumen Terkait

- 7.1 Instruksi Kerja Pembuatan Rencana Kerja Pemuliaan Ternak Itik (IK.01.02-PT)
- 7.2 Instruksi Kerja Seleksi Induk (IK.02.02-PT)
- 7.3 Instruksi Kerja Pengaturan Perkawinan (IK.03.02-PT)
- 7.4 Instruksi Kerja Pencatatan Produksi Telur (IK.04.02-PT)
- 7.5 Instruksi Kerja Pencatatan Berat Itik Replesmen (IK.05.02-PT)
- 7.6 Instruksi Kerja Pencatatan Kualitas Telur (IK.06.02-PT)

	Standar Operasional Prosedur	
	PEMULIAAN ITIK	
No.Dokumen: SOP.02-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024

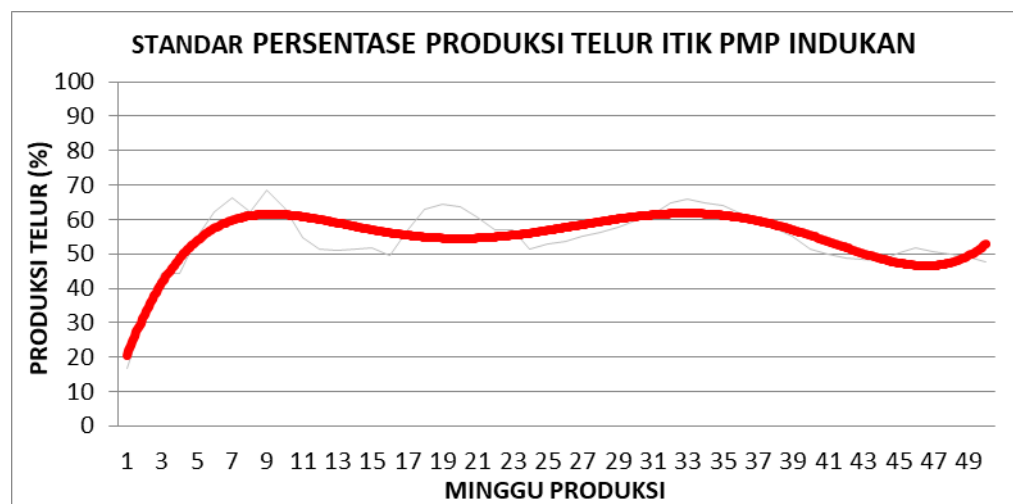
8. Ketentuan Umum

- 8.1 Proses pemuliaan itik berdasarkan Rencana Kerja Pemuliaan Ternak Itik.
- 8.2 Rencana Kerja Pemuliaan Ternak Itik bertujuan untuk menjaga kemurnian rumpun itik (kesesuaian dengan Standar Rumpun dan SNI) dan peningkatan kualitas/produktivitas itik (peningkatan produksi telur dan peningkatan bobot badan).
- 8.3 Rencana Kerja Pemuliaan dilaksanakan dengan cara pengaturan perkawinan, seleksi ternak dan didukung dengan pencatatan dan analisa data yang baik.
- 8.4 Standar Produksi Telur Itik Alabio dan Mojosari



Umur (Mg)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
Umur Prod	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
% HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0
Umur (Mg)	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54
Umur Prod	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
% HD	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,5	80,0	77,8	77,0	77,0	76,5	75,0	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1
Umur (Mg)	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69		
Umur Prod	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49		
% HD	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0	63,0	62,0		

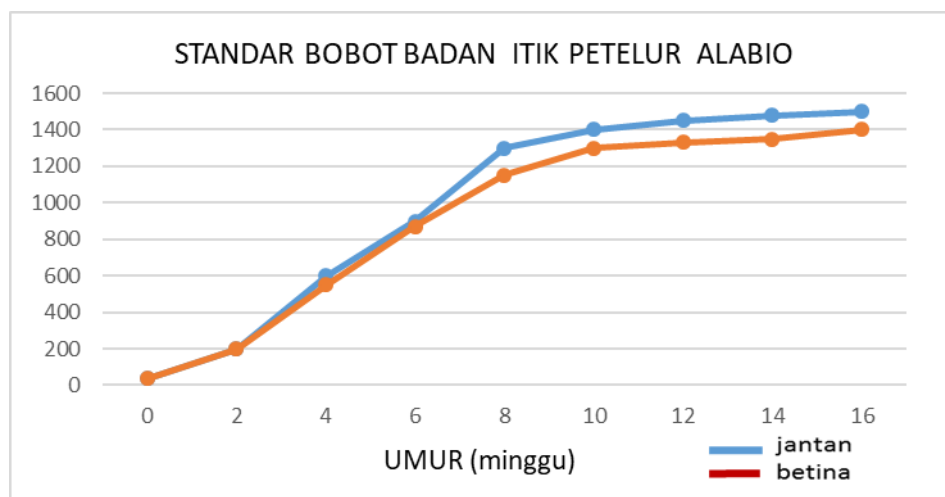
8.5 Standar Produksi Telur Itik PMP Indukan



	Standar Operasional Prosedur															
	PEMULIAAN ITIK															
No.Dokumen: SOP.02-PT							No. Revisi: 00					Tanggal Terbit: 01-10-2024				

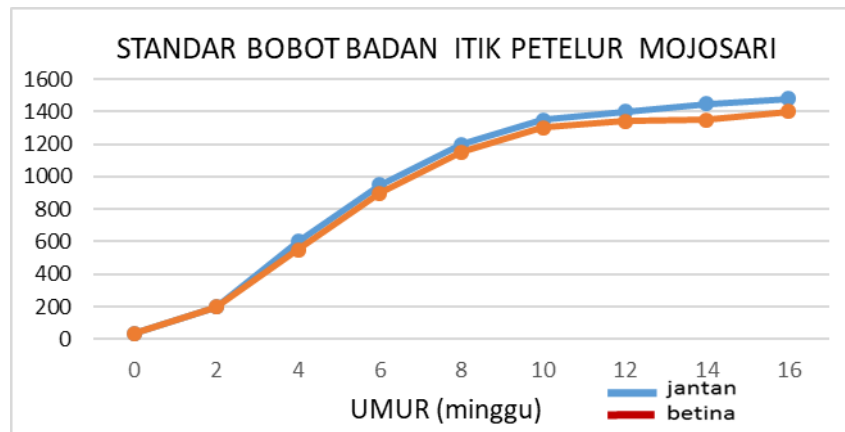
Umur (Mg)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
Umur Prod	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
% HD	16,7	32,8	44,2	44,1	54,9	62,0	66,4	62,2	68,4	63,4	54,7	51,4	51,2	51,5	51,8	49,7	56,9
Umur (Mg)	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54
Umur Prod	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
% HD	62,8	64,5	63,6	60,7	57,1	56,8	51,5	52,7	53,5	55,0	56,4	57,9	59,7	61,5	64,8	66,0	64,9
Umur (Mg)	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69		
Umur Prod	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49		
% HD	64,0	61,9	59,2	57,2	55,2	51,5	49,7	48,7	48,5	47,9	50,1	51,6	50,8	49,9	49,0		

8.6 Standar Bobot Badan Itik Alabio



JENIS KELAMIN	JANTAN								
UMUR	0	2	4	6	8	10	12	14	16
RATA-RATA	38	200	600	900	1300	1400	1450	1480	1500
JENIS KELAMIN	BETINA								
UMUR	0	2	4	6	8	10	12	14	16
RATA-RATA	38	200	550	870	1150	1300	1330	1350	1400

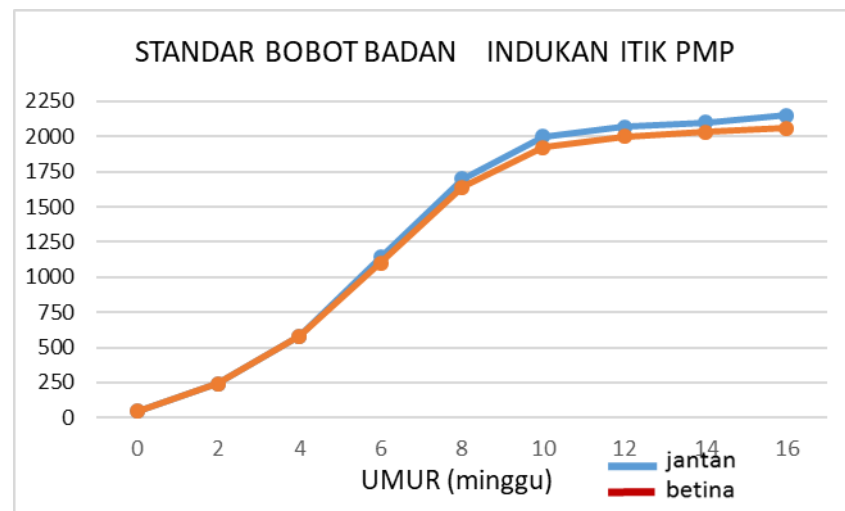
8.7 Standar Bobot Badan Itik Mojosari



JENIS KELAMIN	JANTAN								
UMUR	0	2	4	6	8	10	12	14	16
RATA-RATA	38	200	600	950	1200	1350	1400	1450	1480

JENIS KELAMIN	BETINA								
UMUR	0	2	4	6	8	10	12	14	16
RATA-RATA	38	200	550	900	1150	1300	1340	1350	1400

8.8 Standar Bobot Badan Itik PMP (Indukan)



JENIS KELAMIN	JANTAN								
UMUR	0	2	4	6	8	10	12	14	16
RATA-RATA	45	240	580	1140	1700	2000	2070	2100	2150

JENIS KELAMIN	BETINA								
UMUR	0	2	4	6	8	10	12	14	16
RATA-RATA	45	240	580	1100	1640	1920	2000	2030	2060

	Standar Operasional Prosedur		
	PEMULIAAN ITIK		
No.Dokumen: SOP.02-PT	No. Revisi: 00	Tanggal Terbit: 01-10-2024	

8.9 Standar performans lainnya

- 8.9.1 Telur dapat mulai ditetaskan pada saat umur itik 25 minggu (5 minggu produksi) atau apabila berat telur minimal 60 gram/butir
- 8.9.2 Masa produksi tahap pertama dapat mencapai 48 minggu (12 bulan)
- 8.9.3 Fertilitas pejantan minimal 90 %
- 8.9.4 Produksi telur minimal 60 %
- 8.9.5 Produksi telur tetas minimal 60 %

8.10 Itik Layer dapat diafkir pada umur 72 minggu.